

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN GUGUS I KECAMATAN PRAJA BARAT DAYA

Maulawi Majid Abdul Aziz^{1*}, Muhammad Tahir¹, Itsna Oktaviyanti¹

¹Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: maulawimajid663@gmail.com

Article History

Received : December 02th, 2021

Revised : December 12th, 2021

Accepted : December 20th, 2021

Published : December 31th, 2021

Abstrak: Selama proses pembelajaran, beberapa siswa memahami suatu konsep melalui apa saja yang dilihat secara riil atau konkret. Dengan demikian, seorang guru SD harus inovatif dan kreatif dalam penggunaan strategi dan pendekatan pembelajaran matematika kepada siswa, sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya Tahun Pelajaran 2021/2022”. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, dan tes. Pengujian prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis uji *t*-test *polled* varians. Berdasarkan hasil posttest, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika sebesar 83 pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol adalah 72. Analisis uji *t* *poilled* varians diperoleh hasil $2,124 (t_{hitung}) > 1,714 (t_{tabel})$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Praya Barat Daya Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

PENDAHULUAN

Pada kenyataannya, pembelajaran matematika masih menjadi pelajaran yang menakutkan bagi siswa karena siswa berpikir belajar matematika merupakan suatu pelajaran yang sulit serta rumit karena selalu berhubungan dengan angka yang menyebabkan siswa kurang berminat pada pelajaran matematika tersebut. Berdasarkan hasil penelitian melalui program *Indonesia National Assesment Program* (INAP) pada 2016 dan *Research on Improvement of System Education* (RISE) pada tahun 2018 menunjukkan sekitar 77,13% siswa sekolah dasar di seluruh Indonesia memiliki kompetensi matematika sangat rendah, 20,58% cukup dan hanya 2,29% yang kategori baik (Abidah, dkk 2019, dalam Irman, 2020:2). Kemampuan berpikir siswa SD yang masih berpikir kongkrit sedikit mengalami kesulitan jika harus memahami materi matematika yang abstrak. Dikarenakan kebanyakan guru di sekolah yang langsung mengajarkan matematika dengan pemberian rumus tanpa diberikan ilustrasi terlebih dahulu.

Setelah dilakukan penelitian melalui pengamatan dan wawancara diperoleh bahwa siswa masih pasif dan kurang berperan aktif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung menerima apapun yang disampaikan oleh guru walaupun siswa belum terlalu memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional berupa ceramah yang kurang bervariasi dalam mengajarkan materi matematika. Pembelajaran diawali dengan ceramah dan mencatat kemudian siswa diminta mengerjakan soal latihan di dalam buku pegangan siswa. Guru juga masih belum mengaitkan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan situasi yang ada pada lingkungan sekitar siswa. Sehingga, nilai matematika siswa kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang belum mencapai standar yang sudah ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester matematika siswa di beberapa SD di Gugus I Kecamatan Praya

Barat Daya yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan yaitu 70. Berikut ini nilai mid

semester siswa kelas IV di Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Mid Semester Siswa

No.	Nama Sekolah	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas	Persentase Yang Belum Tuntas
1	SDN 1 Darek	5	10	67%
2	SDN 2 Darek	6	11	65%
3	SDN 3 Darek	7	8	53%
4	SDN 4 Darek	3	8	72%
5	SDN Mentokan	5	9	64%

Dalam proses pembelajaran, beberapa siswa masih memahami suatu konsep melalui apa saja yang dilihat secara riil atau konkret. Dengan demikian, Guru SD harus inovatif dan kreatif dalam menggunakan strategi dan pendekatan matematika dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya dalam menggunakan alat peraga dan pemberian permasalahan yang riil atau konkret yang berkaitan langsung dengan situasi di kehidupan siswa sehari-hari. Pembelajaran matematika yang di implementasikan secara monoton dengan metode ceramah dan tanpa adanya penerapan pendekatan pembelajaran yang menarik, dapat mengakibatkan siswa cenderung merasa bosan dan kurang minat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pelajaran matematika adalah salah satu muatan pendidikan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang pengajaran, Susanto (2016:184). Mata pelajaran matematika sangat bermanfaat sebagai proses berhitung dan proses berimajinasi siswa tentang pemikiran-pemikiran konsep dalam proses penyelesaian masalah di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Di sekolah dasar pembelajaran matematika masih tahap pengenalan atau awal, oleh karena itu, penyampaian idea tau gagasan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat membutuhkan perhatian.

Mengatasi permasalahan ini, maka siswa perlu diberikan alternatif pendekatan pembelajaran lain yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga hasil belajar yang ingin dicapai optimal. Salah satu pendekatan pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengelola dan menemukan pengalaman belajar yang bersifat konkret serta mengaitkan pengetahuan yang dengan kehidupan sehari-hari adalah pendekatan *Contextual Teaching and*

Learning (CTL). Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan rancangan proses belajar yang memudahkan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami makna materi yang dipelajarinya dengan cara mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan kondisi riil di lingkungan sehari-hari siswa, serta siswa mampu menerapkan pengetahuannya di kehidupan bermasyarakat (Kistian, 2018:22). sebagai hasilnya, pembelajaran lebih produktif dan siswa dapat berpikir kritis serta pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi sangat antusias. Dengan demikian, penulis tertarik mengangkat penelitian skripsi dengan judul: Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen adalah teknik yang berfungsi untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol.

Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini terdapat 72 siswa yang terdiri dari 5 sekolah diantaranya SDN 1 Darek, SDN 2 Darek, SDN 3 Darek, SDN 4 Darek dan SDN Mentokan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Mentokan dengan jumlah 11 siswa sebagai kelas eksperimen dan SDN 4 Darek sebagai kelas kontrol dengan jumlah 14 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* tipe *cluster random sampling* materi yang difokuskan dalam penelitian ini tentang pecahan senilai. Penelitian

ini dilaksanakan pada semester gasal. semester gasal tahun pelajaran 2021/2022 yang bertempat di Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas diantaranya terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen proses pembelajarannya menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sedangkan kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran oleh guru wali kelas IV dan lembar tes soal matematika bentuk soal pilihan ganda untuk mengamati hasil belajar matematika siswa. Instrumen-instrumen yang digunakan peneliti sebelumnya telah divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Sugiyono (2013:173) mengatakan bahwa, valid berarti pengujian kebenaran terhadap sesuatu hal dikatakan sah atau tidak diragukan lagi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Homogenitas, (3) Uji Hipotesis, dan (4) Uji *Effect Size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimen Design* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya (Kelas IV SDN Mentokan menjadi kelas eksperimen dan kelas IV SDN 4 Darek menjadi kelas kontrol).

Pada kelas eksperimen proses pembelajarannya menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya tanpa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau menggunakan pendekatan konvensional.

Pemberian pretest dan posttest pada kelas eksperimen diberikan pada waktu yang sama, yakni pada hari kamis, 7 Oktober 2021. Sebelum memberikan posttest peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Selanjutnya pemberian pretest dan posttest pada kelas kontrol juga dilakukan pada hari yang sama yakni, hari sabtu tanggal 9 Oktober 2021, Sebelum memberikan posttest peneliti melakukan proses pembelajaran konvensional (tanpa menggunakan pendekatan CTL). Peneliti melakukan penelitian pada saat merebaknya pandemi covid-19, sehingga peneliti hanya melakukan satu kali pertemuan untuk kegiatan belajar mengajar.

Keterlaksanaan Pembelajaran

Dari hasil pemeriksaan yang diisi oleh observer, keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh yakni 25 poin, sehingga dapat dipersentasekan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terlaksana sebesar 96,3%. Hal tersebut terjadi dikarenakan masih ada satu sintaks pembelajaran yang belum dilaksanakan oleh peneliti, yaitu kegiatan dibagian penutup pembelajaran yang berupa peneliti tidak menanyakan kepada siswa tentang bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan hari ini? Kegiatan apa yang paling kalian sukai? Kegiatan mana yang paling mudah? Kegiatan mana yang paling sulit? Meskipun demikian, keterlaksanaan sintaks pembelajaran masih dikategorikan baik karena telah sesuai dengan kriteria pengujian yang sudah ada.

Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis data nilai hasil belajar siswa yang telah diberikan kepada siswa kelas IV SDN Mentokan dan siswa kelas IV SDN 4 Darek dengan jumlah 25 siswa, maka data nilainya dapat dilihat pada Tabel 2.

Analisis Data

1) Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui pendistribusian data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengujian $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$. Jika $ks_{hitung} < ks_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Tabel hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4.

2) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk melihat keserupaan variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi. Uji homogenitas menggunakan uji F dengan kriteria pengujian $dk1 = n_a - 1$; $dk2 = n_c - 1$; $\alpha = 0,5$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data bersifat homogen, dan begitupun sebaliknya Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data bersifat tidak homogen. Data yang akan diuji homogenitasnya merupakan data hasil pretest dan posttest hasil belajar siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tabel hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 5.

3) Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas

IV. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data tes hasil belajar matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen, data berdistribusi normal dan data juga homogen. Setelah mengetahui bahwa data terdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6.

4) Hasil Uji *Effect Size*

Pengujian *Effect Size* ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya tahun pelajaran 2021/2022. Tabel hasil uji *Effect Size* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 2. Hasil Belajar Matematika

No.	Kelas	Data	Nilai	Jumlah	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	Eksperimen	Pretest hasil belajar	0-60	7 siswa	58	90	30
			70-100	4 siswa			
		Posttest hasil belajar	0-60	1 siswa	83	100	60
			70-100	10 siswa			
2	Kontrol	Pretest hasil belajar	0-60	9 siswa	55	80	30
			70-100	5 siswa			
		Posttest hasil belajar	0-60	2 siswa	72	100	60
			70-100	12 siswa			

Berdasarkan perhitungan nilai hasil evaluasi yang sudah diberikan, nilai posttest pada 25 siswa menunjukkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai 0-60 sebanyak 1 orang pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol sebanyak 2 orang. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 70-100 sebanyak 10 orang pada kelas eksperimen dan 12 orang pada kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar siswa pada pretest kelas eksperimen sebesar 58, rata-rata hasil

belajar siswa pada posttest kelas eksperimen sebesar 83. Sedangkan rata-rata pretest dan posttest pada kelas kontrol sebesar 55 dan 72. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi dari pembelajaran konvensional (proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)).

Tabel 3. Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	KS_{hitung}	KS_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	0,1812	0,3489	Terdistribusi normal
Eksperimen	0,1343	0,3912	Terdistribusi normal

Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki KS_{hitung} lebih kecil dibandingkan KS_{tabel} Hasil perhitungan uji normalitas data pretest hasil

belajar untuk kelas kontrol, yakni $KS_{hitung} = 0,1812$ dimana $KS_{tabel} = 0,3489$. Nilai $0,1812 < 0,3489$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data pretest hasil belajar kelas

kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data pretest hasil belajar untuk kelas eksperimen, yakni $KS_{hitung} = 0,1343$ dimana $KS_{tabel} = 0,3912$ sehingga

$0,1343 < 0,3912$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data pretest hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	KShitung	KStable	Kesimpulan
Kontrol	0,2701	0,3489	Terdistribusi normal
Eksperimen	0,141	0,3912	Terdistribusi normal

Tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki KS_{hitung} yang lebih kecil dibandingkan KS_{tabel} . Hasil perhitungan uji normalitas data posttest hasil belajar untuk kelas kontrol, yakni $KS_{hitung} = 0,2701$ dimana $KS_{tabel} = 0,3489$ sehingga $0,2701 < 0,3489$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data posttest hasil belajar

kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data posttest hasil belajar untuk kelas eksperimen, yakni $KS_{hitung} = 0,141$ dimana $KS_{tabel} = 0,3912$ sehingga $0,141 < 0,3912$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data posttest hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Varian	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Kontrol	171,978	1,06	2,89	Data homogeny
Eksperimen	161,818			

Tabel 5 menunjukkan bahwa varian dari kelas kontrol adalah 171,978 dan varian dari kelas eksperimen adalah 161,818, sehingga menghasilkan F_{hitung} sebesar 1,06. Setelah F_{hitung} diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai F pada tabel (F_{tabel}) dengan kriteria pengujian $dk1 = n_a - 1$; $dk2 = n_c - 1$; $\alpha = 0,5$. $dk1$ (pembilang) adalah variabel yang mempunyai nilai varian terbesar dan yang menjadi $dk2$ (penyebut) adalah variabel yang memiliki nilai terendah.

Nilai varian untuk kelas kontrol adalah 171,978 dan nilai varian untuk kelas eksperimen adalah 161,818. Hal tersebut menjelaskan bahwa varian kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan varian kelas eksperimen sehingga yang menjadi $dk1/dk$ pembilang adalah kelas kontrol ($dk1=14$) dan yang menjadi $dk2/dk$ penyebut adalah kelas kontrol ($dk2=11$). Oleh karena itu, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,89. $F_{hitung} = 1,008$ dan $F_{tabel} = 2,89$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Hipotesis Data Posttest Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	N	Rata-Rata	S ²	t _{hitung}	t _{tabel}
Kontrol	14	72	171,978	2,124	1,714
Eksperimen	11	83	161,818		

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 14 orang mempunyai nilai rata-rata 72 dan kelas eksperimen yang mempunyai 11 siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 83. Nilai varian (S^2) dari kelas kontrol adalah 171,978 dan nilai varian (S^2) dari kelompok eksperimen adalah 161,818 sehingga menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,124. Sedangkan pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n1 + n2 - 2$), nilai

t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,714 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai $t_{hitung} = 2,124$ dan nilai $t_{tabel} = 1,714$.

Berdasarkan kriteria pengujian yang menyatakan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 7. Hasil Uji Effect Size

Variabel	Hasil uji effect size	Kriteria
Hasil belajar matematika	0,84	Tinggi

Berdasarkan tabel 1.7 hasil uji *effect size* dapat diketahui bahwa nilai *effect size* dengan menggunakan rumus dari *effect size cohen's d* adalah sebesar 0,84. Maka pengaruh dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika tergolong tinggi berdasarkan klasifikasi *effect size*.

Pembahasan Hasil Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis data, membuktikan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya tahun pelajaran 2021/2022 dengan nilai hasil belajar matematika yaitu 2,124. Dapat dilihat bahwa pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$), nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,714 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai $t_{hitung} = 2,124$ dan nilai $t_{tabel} = 1,714$.

Hasil belajar posttest diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 83 sedangkan kelas kontrol yaitu 72. Hal tersebut membuktikan bahwa posttest kedua kelas tersebut memiliki selisih yang tidak jauh berbeda. Walaupun kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda yang berupa pendekatan pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional, akan tetapi, kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menggunakan metode tanya jawab, diskusi, serta latihan soal.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu teknik belajar siswa mengaitkan antara materi dengan kondisi dunia nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal demikian sejalan dengan pengertian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut (Sutarto

dan Syarifuddin, 2013:63) yang mengemukakan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah rancangan belajar yang memudahkan guru untuk mengajarkan siswa dalam menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan konteks dunia nyata siswa serta mendorong siswa untuk mengimplementasikan pengetahuannya kepada lingkungan sekitar dan bermasyarakat (Sutarto dan Syarifuddin, 2013:63). CTL merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang lebih menarik minat belajar untuk siswa, melalui pendekatan ini matematika dapat dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang riil/nyata. Sedangkan pada kelas kontrol materi yang dipelajari yaitu metode konvensional berupa metode ceramah dan media pembelajarannya hanya menggunakan gambar pecahan. Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan CTL karena berkaitan dengan apa yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Oleh karena itu, jika pendekatan ini diterapkan dengan tepat pada saat proses pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan siswa dan karakteristik materi pembelajaran, maka dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru juga harus menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Pada saat proses pembelajaran yang berlangsung, pendekatan CTL ini memiliki kelebihan yang sesuai dengan beberapa kelebihan yang dikemukakan oleh Putriannasari (2015:61). Berikut kelebihan yang terdapat dalam proses pembelajaran pendekatan CTL:

- Pembelajaran lebih bermakna
- Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru.
- Menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.
- Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan

Selain dari kelebihan pendekatan CTL di atas, ada beberapa kekurangan dalam penerapan pendekatan ini sependapat dengan pendapat beberapa ahli diantaranya menurut Putriannasari (2015:61). Adapun beberapa kekurangan yang

terjadi pada saat proses pembelajaran CTL diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena siswa tidak mengalami sendiri.
- b. Siswa khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik siswa karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya.
- c. Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lainnya, karena siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam kelompoknya.

Merujuk pada beberapa kelebihan dari pendekatan CTL yang cukup rasional berpengaruh pendekatan tersebut terhadap hasil belajar matematika, pada materi “pecahan senilai” sehingga diperoleh hasil analisis data menggunakan uji hipotesis ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Praya Barat Daya Tahun Pelajaran 2021/2022. Besar pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari uji *effect size*. Hasil uji *effect size* pada kelas eksperimen adalah 0,84 yang berarti bahwa pendekatan pembelajaran ini berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Agus Kistian (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDvNegeri Langung Kabupaten AcehvBarat” terdapat pengaruh karena pada kegiatan pembelajaran pertama dan kedua memiliki perbedaan presentase yaitu sebesar 62,5 % pada kegiatan pembelajaran pertama dan meningkat 76,7% pada kegiatan pembelajaran kedua. Sedangkan sebelum diberlakukan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL, hasil belajar memperoleh nilai rata-rata yakni 55,6%. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL lebih menarik dan unggul dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh terhadap penggunaan pendekatan CTL terhadap hasil belajar matematika yang dicapai. Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelompok sampel (*pre-test*) lebih rendah dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan (*pos-test*) sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Praya Barat Daya Tahun Ajaran 2021/2022. Analisis uji *t pooled varians* diperoleh hasil $2,124 (t_{hitung}) > 1,714 (t_{tabel})$ pada taraf signifikansi 5% yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematikapada siswa kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Praya Barat Daya Tahun Ajaran 2021/2022.

Saran dalam penelitian ini adalah 1) Guru dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kepada siswa karena pendekatan ini menarik siswa karena dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran serta belajar lebih bermakna; 2) Sekolah hendaknya memberikan ruang, kesempatan dan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran lain yang terbaru seperti pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk mendukung proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton dan mampu menumbuhkan daya kreativitas dan minat yang dimiliki siswa; 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bukan hanya dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian, namun diharapkan juga dapat mengembangkan pendekatan CTL dengan media-media yang menarik, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal dan pembelajaran menjadi menyenangkan serta tidak membosankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen lebih khususnya kepada dosen pembimbing yang telah sabar dalam membantu,

membimbing, memberikan arahan serta memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Peneliti ucapkan terimakasih juga untuk guru, siswa kelas IV SDN Mentokan, siswa kelas IV SDN 4 Darek, sahabat-sahabat serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penelitian hingga karya ilmiah ini selesai.

REFERENSI

- Ariantika, Yurna (2018). *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realita terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung*.
- Irman, Lalu (2020). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri di Gugus II Lingsar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Irzani dan Rifa'i (2011). *Pengantar Statistika Matematika*. Yogyakarta: Media Graffindo Press
- Kistian, Agus (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat*. Bina Gogik, 5(2).
- Komalasari, Desy (2018). *Teknik Sampling*. Lombok Barat: Arga Puji Mataram Lombok.
- Kunandar (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajarpeserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahendrawati, et al. (2016). *Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 4(1).
- Purbawati, dkk. 2014. *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning By Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD gugus 4 Samplangan*. E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol.2 No. 1.
- Purwanto (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putriannasari, Desi dan Wsitohadi. 2015. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tenganan-Kabupaten Semarang*. Scholaria Vol.5 No.1.
- Rahmawati (2014). *Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Waktu di Kelas III SD Negeri Usar Kecamatan Plampang*.
- Riduwan & Akdon (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rokhmah, Faizatur (2018). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Utama*.
- Romansyah, Wiwik (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Keterampilan Menghitung Peserta Didik Kelas IV SDN 5 Ampenan Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Sanjaya, Wina (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, M, Indra. (2015). *Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 6.
- Subana, et al. (2000). *Statistik Pendidikan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryana, Yana & Najib, Mohammad (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Susanto, Ahmad (2016). *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutarto & Syarifuddin (2013). *Desain Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Turmuzi, Muhammad (2017). *Pembelajaran Matematika SD*. Mataram
- Wahyunisari, Tri (2018). *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDNegeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung*.

Wahyudin, Imam (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Guided Teaching Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pembelajaran IPS Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Kilo.*

Retnowati, E. (2012). *Learning mathematics collaboratively or individually.* Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics.* Reston, VA: Author.